



PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2014-2017

Hizkia Prasetya Panjaitan, Heru Cahyo* dan Tjahjani Murdijaningsih*
e-mail; herucahyofeb@gmail.com, cahyaniyubi@gmail.com

Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Abstract

This study aims to analyze the effect of capital structure, company size and managerial ownership on company performance. This research was conducted at companies in the food and beverage sub-sector consumer goods industry which are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2014-2017. The number of samples used was 40 samples in 4 years. The sampling technique was using purposive sampling method. The analytical tool used in this study using multiple regression analysis using the SPSS 23 application.

The t-test analysis conducted shows that the hypothesis for the capital structure variable is statistically accepted. This means that the increase in the company's capital structure will decrease the company's performance. Therefore, the company management must pay more attention and improve its capital structure in order to improve company performance. Meanwhile, the hypothesis for the variables of company size and managerial ownership was rejected statistically because the test results were not significant to company performance. Even so, it is better for companies to still consider company size and managerial ownership in order to improve company performance. One way that can be done to improve company performance is to perform periodic evaluation actions consistently related to the company's ability to generate profits from its total assets.

Keywords : firm performance, capital structure, firm size, managerial ownership, regression, the consumer goods industry

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 sampel dalam 4 tahun. Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.

Analisis uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis untuk variabel struktur modal diterima secara statistik. Hal tersebut diartikan bahwa meningkatnya struktur modal yang dimiliki perusahaan akan menurunkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan harus lebih memperhatikan dan memperbaiki struktur modalnya agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Sedangkan hipotesis untuk variabel ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial ditolak secara statistik karena hasil pengujian tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Meskipun demikian, ada baiknya perusahaan tetap mempertimbangkan ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan diantaranya adalah dengan melakukan tindakan evaluasi secara periodik secara konsisten berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang dimiliki.

Kata Kunci : kinerja perusahaan, struktur modal, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, regresi, industri barang konsumsi

PENDAHULUAN

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan dapat ditingkatkan melalui kinerja perusahaan (*firm performance*) yang baik (Atkinson, Banker, Kaplan, dan Young, 1997). Dalam dunia bisnis, perusahaan dituntut untuk dapat beradaptasi mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju agar *output* yang dihasilkan perusahaan dapat diterima di masyarakat. Untuk dapat selalu mengembangkan bisnisnya, setiap perusahaan berkepentingan mengukur kinerjanya. Kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu dan merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki Gaol (2014:589). Pengertian dari kinerja perusahaan sendiri adalah kemampuan karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dalam mencapai sasaran, standar dan kinerja yang telah ditetapkan. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya (Nur'aeni, 2010).

Tujuan utama dari penilaian kinerja menurut Gaol (2014: 590) adalah untuk memotivasi setiap karyawan untuk mencapai sasaran organisasi dan dalam

memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi. Menilai kinerja perusahaan dapat membantu *stakeholder* untuk menentukan langkah selanjutnya dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Jika kinerja perusahaan sedang buruk maka *stakeholder* akan menganalisis laporan dimasa lalu untuk menentukan langkah apa yang paling tetap bagi perusahaan selanjutnya, sehingga dengan adanya penilaian terhadap kinerja perusahaan maka kontrol terhadap perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Laporan keuangan merupakan sarana informasi perusahaan yang dapat digunakan dalam menilai kinerja perusahaan, karena data-data yang termuat dalam laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Munawir (2012, 2), laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Menganalisis laporan keuangan dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dalam mengevaluasi suatu perusahaan dengan benar. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan diantaranya adalah struktur modal, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.

Struktur modal sendiri diartikan sebagai pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham, Weston dan Copeland (1996;3). Menurut Weston dan Brigham (2005:150), struktur modal yang ditargetkan adalah bauran atau perpaduan dari utang, saham preferen, saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya. Struktur modal yang optimal adalah gabungan antara ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal dapat dikatakan sebagai sebuah keputusan pendanaan mengenai besarnya modal dan utang yang akan dipakai oleh perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya adalah Penelitian Rahmadini, Munthe, Adel (2017), Fachrudin (2011), Zeitun, Tian (2007) dan Puspito (2011) menyatakan struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja

perusahaan, sedangkan Yuliana, Safitri, Ekawati (2015) dan Nugraha (2013) menyatakan struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Isbanah (2015). Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aktiva maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Yuliana, Safitri, Ekawati (2015), ukuran perusahaan dipandang mampu mempengaruhi laba suatu perusahaan dimana hasil akhir dari pengaruh tersebut memberikan pengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan yang bersangkutan. Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya adalah Deni, Rudolfus (2016) dan Fachrudin (2011) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan Yuliana, Safitri, Ekawati (2015) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajer atau dengan kata lain manajer juga sekaligus sebagai pemegang saham (Rani, 2015). Kepemilikan Manajerial manajemen perusahaan memiliki kewajiban menjalankan perusahaan dengan baik sesuai dengan mandat yang diberikan oleh pemegang saham. Agar manajemen bertindak sesuai dengan tugas yang diberikan, maka perlu adanya pengawasan. Dalam segi ekonomi, pengawasan yang dilakukan membutuhkan biaya. Secara teori dengan adanya kepemilikan manajerial, perusahaan dapat mengurangi biaya pengawasan. Semakin besar kepemilikan manajerial maka akan semakin sedikit biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memonitoring. Kepemilikan manajerial merupakan upaya perusahaan dalam melakukan pengendalian perusahaan agar lebih baik. Penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya adalah

Rahmadini, Munthe, Adel (2017), Herman (2016) dan Rani (2015) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan Yuliana, Safitri, Ekawati (2015) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Sama seperti penelitian sebelumnya kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan proksi profitabilitas ROA (*Return On Assets*), struktur modal diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER), ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset (LN Total Aset), Kepemilikan manajerial diukur dengan menghitung persentase total saham yang dimiliki oleh manajemen (direksi dan komisaris) dibandingkan jumlah saham perusahaan yang beredar di pasar. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode tahun 2014-2017.

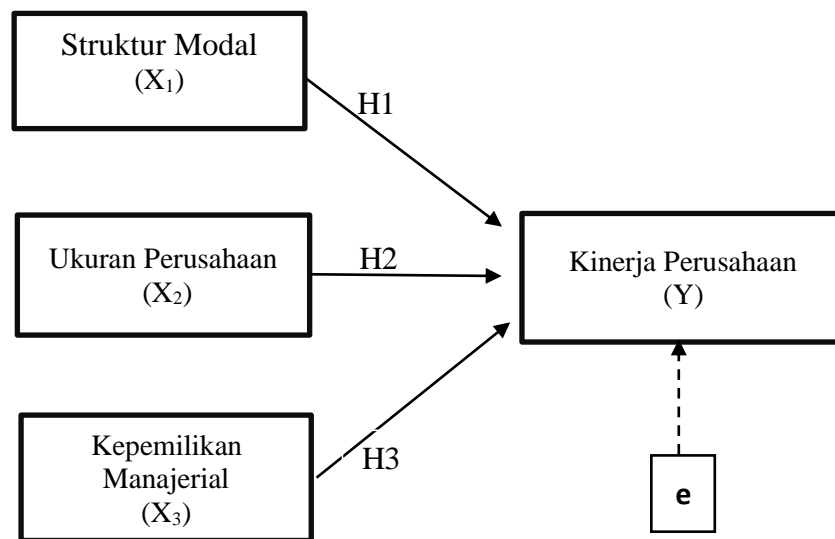
Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017?

Tujuan penelitian, untuk menganalisa menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan, manfaat penelitian pada penelitian ini dapat digunakan untuk mendukung pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya yang

berkaitan dengan pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai informasi atau bahan kajian bagi pihak manajemen keuangan, khususnya dalam upaya untuk terus meningkatkan Kinerja Perusahaan.

Kerangka pemikiran teoritis yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar1. Model Penelitian

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komperatif. Penelitian kausal komperatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menyelidiki adanya kemungkinan hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap fenomena yang diteliti. Penelitian ini menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen dan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen.

Obyek penelitian ini adalah struktur modal, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2014-2017 yaitu sebanyak 18 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Martono (2012:79). Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai atau memenuhi karakteristik – karakteristik yang telah ditemukan penulis. Sampel yang diperoleh ada 40 sampel penelitian. Untuk teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya menggunakan aplikasi SPSS 23, dan koefisien determinasi.

Adapun rumus regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Perusahaan

A = Konstanta

X1 = Struktur Modal

X2 = Ukuran perusahaan

X3 = Kepemilikan Manajerial

b1 = Koefisien Regresi X1

b2 = Koefisien Regresi X2

b3 = Koefisien Regresi X3

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan *software SPSS 23 for Windows* dapat diketahui bahwa nilai *asympt. sig. (2-tailed)* untuk *standardized residual variable* sebesar 0,192. Hasil uji tersebut lebih besar dari α (0,05) yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal sehingga layak menggunakan teknik analisis regresi.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai VIF	Keterangan
Struktur Modal (X1)	1,113	Tidak Ada Multikolinieritas
Ukuran Perusahaan (X2)	1,440	Tidak Ada Multikolinieritas
Kepemilikan Manajerial(X3)	1.572	Tidak Ada Multikolinieritas

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai VIF variable struktur modal (X₁), ukuran perusahaan (X₂), maupun variable kepemilikan manajerial (X₃) masing-masing lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas di antara variabel bebas dalam model regresi moderasi interaksi.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai *durbin-watson* hitung sebesar 1,711. nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *durbin watson* tabel untuk $n = 40$ dan jumlah variabel (k) = 3, maka dapat ditentukan nilai $d_U = 1,6589$. Dengan demikian, maka nilai *Durbin Watson* hitung berada di antara nilai d_U (1,6589) dan $4 - d_U$ (2,3411). Hal ini merupakan bukti tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada Lampiran 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t untuk masing-masing variabel bebas lebih besar dari α (0,05). Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Persamaan Regresi Linier Berganda

Pengujian signifikansi pengaruh variabel struktur modal, ukuran perusahaan maupun variabel kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan bantuan software SPSS 23, selanjutnya dapat dibuat ringkasan hasil seperti tertera pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

No	Variabel	Koefisien Regresi	$-t_{hitung}$		$-t_{tabel}$
1	Struktur Modal (X1)	-9,152	-5,154	<	-1,687
2	Ukuran Perusahaan (X2)	-0,796	-1,506	>	-1,687
3	Kepemilikan Manajerial (X3)	-0,221	-1,043	>	-1,687
Konstanta = 30,584					
R Square = 0,493					
F_{hitung} = 11,683					

Berdasarkan data pada tabel 2, dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 30,584 - 9,152X_1 - 0,796X_2 - 0,221X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan beberapa hal:

- 1) Konstanta sebesar 30,584 menunjukkan bahwa jika struktur modal, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak mengalami perubahan atau konstan, maka kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2017 sebesar 30,584 persen.
- 2) Koefisien regresi sebesar -9,152 menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, atau secara fungsional dapat dinyatakan jika struktur modal naik sebesar satu persen, maka akan dapat menurunkan kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 sebesar 9,152 persen dengan menganggap variabel lain tetap.
- 3) Koefisien regresi sebesar -0,796 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, atau secara fungsional dapat dinyatakan jika ukuran perusahaan naik sebesar satu persen, maka akan dapat menurunkan kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 sebesar 0,796 persen dengan menganggap variabel lain tetap.
- 4) Koefisien regresi sebesar -0,221 menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, atau secara fungsional dapat dinyatakan jika kepemilikan manajerial naik sebesar satu persen, maka akan dapat menurunkan kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 sebesar 0,221 persen dengan menganggap variabel lain tetap.

b. Koefisien Determinasi (R Square)

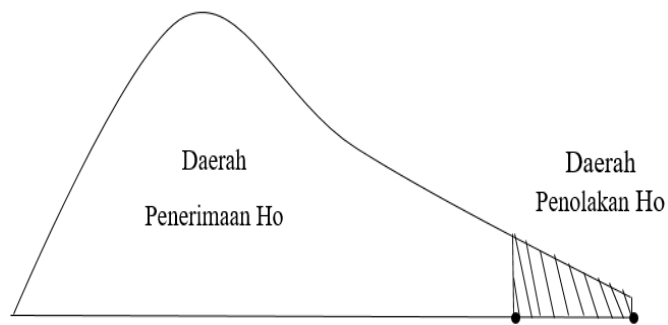
Tabel. 3 Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.493	.451	4.38465

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 3 diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,493 yang berarti bahwa sebesar 49,30 persen variasi perubahan naik turunnya kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial, sedangkan 50,70 persen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti yaitu ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, *intellectual capital*, *leverage* dan *agency cost*.

c. Uji F

Pengujian kelayakan model variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan menggunakan uji F. Dari hasil analisis dengan tingkat kesalahan (α) = 0,05 dan *degree of freedom* (df N1) = (k-1) dan df N2 = (n-k) diketahui nilai F_{tabel} dengan df N1 = 2 (3-1) dan df N2 = 37 (40-3) yaitu sebesar 3,252. Berdasarkan hasil perhitungan[A1] diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai F_{hitung} sebesar 11,683 sedangkan nilai F_{tabel} adalah 3,252. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk mengestimasi sampel perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 atau memenuhi *goodness of fit*. Kurva uji F dapat digambarkan sebagai berikut:[A2]



Gambar 2. Kurva Uji F

d. Uji t

Pengujian signifikansi pengaruh variabel struktur modal, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan menggunakan uji t. Dari hasil analisis dengan tingkat kesalahan (α) = 0,05 dan *degree of freedom* (df) = $(n - k)$ diketahui nilai t_{tabel} uji satu sisi $df = 37$ (40-3) yaitu sebesar 1,687. Adapun dari hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi variabel struktur modal yaitu 0,000 dengan nilai t_{hitung} sebesar -5,154, nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan yaitu 0,141 dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,506 dan nilai signifikansi variabel kepemilikan manajerial yaitu 0,304 dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,043. Dari hasil tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis Pertama

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel struktur modal adalah -5,154 lebih kecil dari nilai $-t_{\text{tabel}}$ (-1,687), nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} variabel struktur modal berada pada daerah penolakan H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017, diterima.

2) Hipotesis Kedua

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel ukuran perusahaan adalah -1,506 lebih besar dari nilai $-t_{tabel}$ (-1,687) dan nilai signifikan 0,141 yang artinya lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} variabel ukuran perusahaan berada pada daerah penerimaan H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017, ditolak.

3) Hipotesis Ketiga

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel kepemilikan manajerial adalah -1,043 lebih besar dari nilai $-t_{tabel}$ (-1,687) dan nilai signifikan 0,304 yang artinya lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} variabel kepemilikan manajerial berada pada daerah penerimaan H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017, ditolak.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh struktur modal (DER) terhadap kinerja perusahaan (ROA)

Hasil penelitian ini menemukan bukti bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur modal perusahaan, maka akan semakin rendah kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017. Hasil penelitian ini konsisten dengan

temuan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmadini, Munthe, Adel (2017) bahwa DER sebagai ukuran struktur modal perusahaan berpengaruh Negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Zeitun, Tian (2007), yang juga membuktikan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

b. Pengaruh ukuran perusahaan (Ln Total Aset) Terhadap kinerja Perusahaan (ROA)

Hasil penelitian ini menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan, maka akan semakin rendah kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Fachrudin (2011) bahwa Ln Total Assets sebagai alat ukur ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan namun tidak konsisten dengan hasil penelitian Deni dan Rudolfus (2016), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

c. Pengaruh kepemilikan manajerial Terhadap kinerja Perusahaan (ROA)

Hasil penelitian ini menemukan bukti bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial perusahaan, maka akan semakin rendah kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Puspito (2011) bahwa

kepemilikan manajerial perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan namun tidak konsisten dengan hasil penelitian Rahmadini, munthe, adel (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan dan juga tidak konsisten dengan dengan hasil penelitian Herman (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel struktur modal adalah -5,154 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel ukuran perusahaan adalah -1,506 dan nilai signifikan sebesar 0,141 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel kepemilikan manajerial adalah -1,043 dan nilai signifikan sebesar 0,304 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017.

Implikasi

1. Berdasarkan Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan pada penelitian ini diatas maka sudah dipastikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan. Hasil yang bernilai negatif dapat diartikan bahwa dengan meningkatnya struktur modal yang dimiliki perusahaan maka akan menurunkan kinerja perusahaan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendahnya struktur modal yang dimiliki perusahaan maka akan meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus lebih memperhatikan dan memperbaiki struktur modalnya agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil pengujian dan kesimpulan pada ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan, meskipun tidak signifikan tetapi ada baiknya perusahaan tetap mempertimbangkan ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan diantaranya adalah dengan melakukan tindakan evaluasi secara periodik, baik triwulanan, semesteran maupun tahunan secara konsisten berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang dimiliki. Pihak manajemen perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga harus mampu melakukan pengendalian terhadap biaya operasional dan beban bunga secara lebih efisien guna meningkatkan pendapatan bersih perusahaan. Di samping itu, pihak manajemen perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu secara terus-menerus meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan total aktiva yang dimiliki sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.
2. Mengacu pada keterbatasan hasil penelitian ini, maka penelitian selanjutnya perlu menggunakan variabel-variabel bebas lainnya yang diindikasikan kuat dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian selanjutnya juga perlu mengembangkan model hubungan kausal yang lebih kompleks, misalnya dengan memasukkan variabel permediasi atau *intervening variable* serta

menggunakan teknik analisis moderasi lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya juga perlu memperluas cakupan penelitian, dan memperpanjang periode tahun penelitian agar kesimpulan dari hasil penelitian nantinya lebih dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Adhi Nugraha. 2013. Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Sahamnya Termasuk Dalam Index Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Armini, Ni Nyoman Ayu dan Dewa Gede Wirama. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Deviden Pada Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Atkinson, Anthony A, Rajiv D. Banker, Robert S. Kaplan, and S. Mark Young. 1997. *Manangement Accounting*. Second Edition, Prentice Hall International Edition.
- Boediono, Gideon. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII*.Solo
- Deni Wardani dan Rudolfus. 2016. Dampak Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2011-2015.Indonesia Banking School. *Jurnal keuangan dan perbankan*.Vol.13.No.1
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gani, Irwan dan Siti Amalia. 2015. *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Gaol, Jimmy L. 2014. *Human Capital*. Jakarta: Grasindo
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.

- Herman. 2016. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. Universitas Negri Semarang.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Isbanah, Yuyun. 2015. Pengaruh ESOP, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, Vol.15, No.1, 28-41. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Kamaludin dan Rini Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Khaira Amalia Fachrudin. 2011. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*.Vol.13.No.1.
- Jensen, Michael C dan Willian H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Volume 3 No. 4. Hal 305-360.
- Martono dan Harjito, A. 2008. *Manajen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISTA.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nur'aeni, Dini. 2010. *Pengaruh Struktural Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Novita Mardyani Rosalinawati. 2015. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Odongo Kodongo, Thabang Mokoaleli-Mokoteli And Leonard Maina. 2014. Capital Structure, Profitability And Firm Value: Panel Evidence Of Listed Firms In Kenya. University of the Witwatersrand, Jomo Kenyatta University of Agriculture and Technology.
- Puspita Rani. 2015. Peran Kepemilikan Manajerial Dalam Memoderasi Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan. Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*.Vol.4.No.2.
- Puspito. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan Pada Kinerja Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemoderasi (Study Pada Perusahaan Makanan Dan

Minuman Yang Terdaftar Di Bei). Jurusan Manajemen UNS Surakarta.
Riset Manajemen dan Akuntansi Vol.2.No.3.

Rahmadini, Munthe, Adel. 2017. Pengaruh Struktur Modal Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.

Rosalinawati. 2015. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Short, Daniel., Robert Libby, dan Patricia Libby. 2007. *Financial Accounting a Global Perspective (5th ed)*. New York: Mcgraw-Hill Companies.

Suliyanto. 2011, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. ANDI, Yogyakarta.

Taiwo Adewale Muritala. 2012. An Empirical Analysis Of Capital Structure On Firms' Performance In Nigeria. Department of Economics and Financial Studies, Fountain University Osogbo, Osun State, Nigeria.

Yuliana, Safitri, Ekawati. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI. Jurusan Manajemen Stie Mdp Palembang.

Yulianto, Nor Arifin. 2011. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Leverage dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi: Fakultas Ekonomi UNNES.

Zeitun, R. And Tian, G.G.2007.Capital Structure And Corporate Performance: Evidence From Jordan. *Australasian Accounting, Business And Finance Journal*, 1(4)